

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *credit risk* dan *capital adequacy* terhadap *financial performance* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *credit risk* yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) dan *capital adequacy* yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), serta variabel dependen yaitu *financial performance* yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diterbitkan oleh bank. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan 43 bank yang telah dipilih terdapat 38 bank yang memenuhi kriteria sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis secara parsial. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 untuk mengolah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *credit risk* dan *capital adequacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial performance*.

Kata Kunci: *Credit Risk, Capital Adequacy, Financial Performance.*

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence between credit risk and capital adequacy on financial performance at Conventional Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The independent variables in this study are credit risk which is proxied by Non Performing Loans (NPL) and capital adequacy which is proxied by the Capital Adequacy Ratio (CAR), as well as the dependent variable namely financial performance, which is proxied by Return On Assets (ROA). This study uses secondary data in the form of financial reports and annual reports issued by banks. The method used in this research is a quantitative one. Sampling was carried out using the purposive sampling technique. Based on the 43 banks that have been selected, there are 38 that meet the sample criteria. The data analysis techniques used are multiple linear regression analysis, the classical assumption test, and the partial hypothesis test. This study used SPSS version 26 to process the data. The results of the study show that credit risk and capital adequacy have a negative and significant effect on financial performance.

Keywords: *Credit Risk, Capital Adequacy, Financial Performance.*